

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktik di perusahaan, instansi atau pihak-pihak lain yang terkait dengan program studi mahasiswa. Program Studi D-IV Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa tingkat akhir, untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Praktik Kerja Lapang merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, ketrampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang perbenihan tanaman.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dapat menambah kemampuan mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan di lapangan yang dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan. Diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Indonesia memiliki potensi dan peluang bisnis dalam bidang pertanian cukup besar salah satunya yaitu tanaman sayuran, termasuk mentimun. Mentimun merupakan salah satu tanaman sayuran buah yang banyak diminati oleh masyarakat. Mentimun tidak hanya dimanfaatkan untuk konsumsi sebagai sayur, obat herbal dan juga digunakan bahan kosmetik. Mentimun jepang merupakan mentimun yang memiliki keistimewaan karena mentimun jepang produksinya tinggi, kualitas hasil lebih baik, tahan penyakit busuk daun, virus dan antraknosa serta dapat tumbuh baik pada daerah tropik seperti di Indonesia, budidaya secara hidroponik telah dicobakan pada berbagai jenis tanaman seperti tanaman hias,

buah-buahan, dan sayur-sayuran yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Salah satu sayuran komersial yang biasa dihidroponikkan adalah mentimun jepang (*Cucumis sativus L.*) (Idris, 2011). Hidroponik merupakan cara bercocok tanam tanpa menggunakan medium tanah sebagai medium tumbuh atau dengan kata lain menggunakan medium tanam selain tanah. Beberapa keuntungan bercocok tanam secara hidroponik yaitu kebersihan tanaman lebih mudah dijaga, tidak perlu melakukan pengolahan lahan, medium tanam steril, penggunaan air dan pupuk sangat efisien, serta tanaman dapat terlindung dari matahari langsung (Henra, 2014).

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk kebutuhan mentimun semakin meningkat, namun produksi mentimun dari tahun 2014 -2018 mengalami fluktuasi seperti pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Produksi Mentimun Jawa Timur

Tahun	Produksi per Ton
2014	34.047
2015	34.325
2016	34.058
2017	40.774
2018	39.229

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Fluktuasi produksi mentimun dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya wawasan mengenai penggunaan benih bermutu kepada petani, alih fungsi lahan, kurangnya informasi serta pengetahuan tentang budidaya mentimun. Untuk meningkatkan produksi tanaman mentimun, maka pengadaan benih bermutu tinggi harus dilakukan yaitu dengan cara menggunakan benih hibrida. Benih merupakan bagian dari tanaman yang digunakan untuk perbanyakan, seperti biji dalam buah yang akan diseleksi menjadi benih sesuai

dengan kriteria mutu benih. Benih hibrida adalah benih yang berasal dari persilangan antara tetua jantan dan tetua betina yang memiliki keunggulan yang berbeda secara genetik, yang kemudian merakit keunggulan dari kedua tetua tersebut untuk menghasilkan benih bermutu tinggi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan wawasan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan, melatih fisik pada bidang yang dipelajari, supaya nantinya mendapatkan cukup bekal untuk bekerja dikemudian hari.
- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Sains Terapan (S.Tr.P).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan adalah :

- a. Memperoleh ketrampilan dan pengalaman mengenai teknik produksi benih mentimun jepang
- b. Mengetahui dan memahami alur produksi benih hortikultura, mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen sampai pasca panen, prosesing, uji mutu benih.
- c. Mengetahui dan memahami tahapan polinasi dengan metode crossing

- d. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan ketrampilan serta kemampuan yang sudah dimilikinya.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian ketrampilan sesuai dengan bidangnya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan meningkat.
- c. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang beralamat di Jln. Akmaludin No. 26 Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 01 Oktober sampai dengan 31 Januari 2021 dan terbagi menjadi dua tempat yaitu dilahan produksi yang beralamat di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember dan di kantor pusat PT. Benih Citra Asia, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan mulai dari kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

- a. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam budidaya dengan baik yang

didalamnya meliputi keadaan atau sejarah lahan, karakter tanaman, umur panen, pengendalian hama penyakit, kegiatan panen dan pasca panen.

b. Wawancara

Dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, analis, staff perusahaan dan mitra kerja perusahaan tentang produksi benih mentimun hibrida dan pengujian mutu benih mentimun hibrida. Wawancara dilakukan terutama pada kegiatan yang tidak secara langsung dikerjakan oleh mahasiswa.

c. Praktik Lapang Secara Langsung

Dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan tentang produksi benih mentimun hibrida dan pengujian mutu benih mentimun hibrida sesuai dengan standart oprasional prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

d. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.

e. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan PKL berlangsung dan bimbingan oleh pembimbing lapang.